

ANALISIS PENGELOLAAN SEKOLAH DAN IMPLEMENTASI ANAK USIA DINI DI TK PEMBINA

Hermawati¹, Resti Pujiyanti², Febi Puspita³, Yanti Puspita⁴, Rihatul Jannah⁵

¹²³PAUD STKIP Syekh manshur

[¹hermawat837@gmail.com](mailto:hermawat837@gmail.com), [²restipujiyanti525@gmail.com](mailto:restipujiyanti525@gmail.com), [³febipuspita210@gmail.com](mailto:febipuspita210@gmail.com),
[⁴yantipuspita823@gmail.com](mailto:yantipuspita823@gmail.com), [⁵Reehat085@gmail.com](mailto:Reehat085@gmail.com).

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 20-06-2026

Perbaikan: 23-06-2026

Diterima: 30-06-1016

Keywords:

Pengelolaan sekolah, pendidikan anak usia dini, implementasi PAUD, manajemen sekolah, TK Pembina.

School management; Early Childhood Education (ECE); Early Childhood Education (ECE)implementation; Kindergarten management; TK Pembina

Corresponding Author

hermawat837@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengelolaan sekolah dan pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pembina. Pengelolaan sekolah yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini, dan mencakup semua aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembelajaran. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, dan observasi. Analisis data melibatkan tahapan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah di TK Pembina telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen, meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi pendidik, serta partisipasi orang tua yang belum optimal. PAUD di TK Pembina berarti kurikulum yang relevan dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak melalui kegiatan bermain yang edukatif, pengembangan karakter, dan mendorong semua aspek perkembangan anak. Komitmen kepala sekolah, dukungan masyarakat, dan kemampuan guru merupakan faktor pendukung implementasi, sedangkan faktor penghambat termasuk jumlah sumber daya dan fasilitas yang terbatas. Studi ini menemukan bahwa pengelolaan sekolah yang baik meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PAUD di TK Pembina. Oleh karena itu, untuk meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini, diperlukan peningkatan kualitas manajemen sekolah, peningkatan kapasitas pendidik, dan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to examine school management and the implementation of the Early Childhood Education (ECE) program at TK Pembina. Effective school management plays a crucial role in improving the quality of educational services for young children. It encompasses all aspects of planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating educational programs. This study employed a qualitative descriptive research approach. Data were collected through documentation studies, interviews with teachers and the principal, and direct observations. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that school management at TK Pembina has been implemented in accordance with management functions, although several challenges remain, including limited facilities and infrastructure, the need for continuous professional development for teachers, and less-than-optimal parental involvement. The implementation of the Early Childhood Education (ECE) program at TK Pembina is carried out through a curriculum that is relevant to children's developmental needs by applying child-centered learning through educational play activities, character development, and the stimulation of all aspects of child development. Supporting factors include the principal's commitment, community support, and teachers' competencies, while inhibiting factors include limited resources and inadequate facilities. The study concludes

that effective school management contributes significantly to the successful implementation of the Early Childhood Education (ECE) program at TK Pembina. Therefore, improving the quality of school management, enhancing teachers' professional capacity, and strengthening collaboration among schools, parents, and the community are essential to improve the quality of early childhood education services.

© 2026: *Childhood Educational Journal*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen sekolah dan pelaksanaan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pembina. Manajemen sekolah yang efektif merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini, dan mencakup semua aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembelajaran. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta meninjau dokumen. Tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan adalah proses analisis data. Hasil menunjukkan bahwa sekolah TK Pembina telah di manajemen sesuai dengan fungsi manajemen. Namun, masih ada beberapa masalah, seperti keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, pengembangan keterampilan pendidik, dan partisipasi orang tua yang buruk.

PAUD di TK Pembina dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak melalui kegiatan bermain edukatif, pengembangan karakter, dan peningkatan

semua aspek perkembangan anak. Komitmen kepala sekolah, kemampuan guru, dan dukungan masyarakat adalah faktor pendukung pelaksanaan, sedangkan faktor penghambat termasuk jumlah sumber daya dan fasilitas yang terbatas.

Penelitian ini menemukan bahwa manajemen sekolah yang baik meningkatkan keberhasilan PAUD di TK Pembina. Oleh karena itu, untuk meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini, diperlukan perbaikan manajemen sekolah, peningkatan kapasitas pendidik, dan pengembangan kerja sama yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan sekolah dan pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pembina. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena yang terjadi secara alami melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina dan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang lain yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Sampling purposive digunakan untuk memilih informan karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan tentang manajemen sekolah dan pelaksanaan program PAUD.

Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan, pengelolaan lingkungan sekolah, dan aktivitas manajerial di TK Pembina. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengelolaan dan implementasi sekolah.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumentasi kurikulum, guru, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dilakukan di TK Pembina, dengan subjek yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf kependidikan yang dipilih secara purposive.

Untuk melakukan analisis data, model Miles dan Huberman digunakan, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan

data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, triangulasi sumber dan teknik dilakukan, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Pembina mengelola sekolahnya sesuai dengan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk membuat program tahunan, program semester, kalender pendidikan, dan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan anak, demografi siswa, dan lingkungan sekolah. Dalam hal pengorganisasian, tugas dibagi berdasarkan kemampuan masing-masing guru dan tenaga kependidikan. Semua kegiatan sekolah diatur oleh kepala sekolah, yang berfungsi sebagai supervisor sekaligus pemimpin. Di sisi lain, guru bertanggung jawab atas komunikasi dengan orang tua, penilaian, dan proses pembelajaran. Pembelajaran di TK Pembina menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Dengan menggunakan kegiatan bermain yang menyenangkan, siswa dapat belajar nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni. Sebagai sumber belajar, guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan

lingkungan sekitar untuk mendorong anak untuk lebih aktif belajar. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan dengan baik. Guru memberi anak kesempatan untuk memilih kegiatan yang mereka sukai, melakukan pembelajaran berbasis proyek, dan berhubungan dengan orang tua dengan kegiatan parenting dan laporan perkembangan anak secara teratur. Pada tahap pengawasan, kepala sekolah melakukan supervisi akademik, pengawasan administrasi pembelajaran, dan rapat evaluasi setiap akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan program sekolah. Penelitian ini akan menjadi dasar untuk membuat program perbaikan untuk meningkatkan layanan pendidikan. Namun, penelitian menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan media pembelajaran; pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan pembelajaran belum optimal; dan guru masih berbeda dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda untuk setiap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Pembina menggunakan prinsip manajemen pendidikan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif oleh kepala sekolah dan guru sangat penting untuk keberhasilan program sekolah. Perencanaan yang baik akan membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan

efisien. Dalam Kurikulum Merdeka, prinsip pembelajaran yang berfokus pada anak diterapkan. Guru tidak lagi bertindak sebagai pusat pembelajaran, tetapi bertindak sebagai fasilitator yang membantu anak belajar melalui aktivitas bermain dan pengalaman langsung. Metode ini dapat meningkatkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemandirian, dan kemampuan berpikir anak-anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Keberhasilan sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah juga. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan, dan motivasi kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mendorong budaya kerja yang bekerja sama dan meningkatkan pendidikan. Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini di TK Pembina adalah kerja sama antara sekolah dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam lingkungan sekolah dan keluarga dibantu oleh pelaporan perkembangan anak, komunikasi teratur, dan parenting.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan telah diterapkan dengan cukup baik di TK Pembina. Kurikulum Merdeka diterapkan dalam perencanaan program sekolah, tugas dibagi menurut kompetensi

guru, dan evaluasi dan supervisi berkala dilakukan untuk meningkatkan layanan pendidikan. Pendidikan anak usia dini di TK Pembina berfokus pada kebutuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan pembelajaran yang berpusat pada anak (learning-centered learning) melalui bermain. Guru tidak hanya membantu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan, tetapi mereka juga melibatkan orang tua untuk membantu perkembangan siswa.

Meskipun demikian, masih ada beberapa hambatan. Ini termasuk keterbatasan media pembelajaran, penggunaan teknologi yang tidak ideal, dan variasi dalam kemampuan guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan upaya ini, diharapkan kualitas pengelolaan sekolah dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini di TK Pembina terus meningkat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C., & Sari, C. H. (2025). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka PAUD di Era Digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4).
- Febriyani, H., Naimah, R., Septiana, R. R., Nadillah, G. F., Hasniah, H., Putri, A. A. P., & Sjamsir, H. (2025). Evaluasi Implementasi Tujuh Standar Manajemen PAUD: Studi Kasus di TK Tunas Rimba 2 Samarinda. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 2769–2780.
- Munawaroh, Z. A., & Andriani, F. (2026). Strategi dan Kolaborasi Lintas Sektor dalam Implementasi Program PAUD Holistik Integratif di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 1198–1204.
- Safitri, M. A. D., Salsabila, A. A., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziyah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025). Implementasi Manajemen Penyelenggaraan PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194.
- Sholehah, A., Desriani, R. A., Sari, I. M., & Hadiati, E. (2025). Implementasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Optimalisasi Pembelajaran di Satuan PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 39443–39452.
- Suhardi, S., Maylani, W., Shakila, C. A., & 'Aisy, R. R. (2024). Implementasi Pengelolaan Manajemen Kurikulum pada Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 32136–32143.
- Aulina, C. N., & Nurdiana, A. A. (2024). Penerapan Project Based Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 1137–1150.
- Ali, A. N. H., Kusdarini, E., & Latif, M. A. (2024). Pembelajaran Berbasis Projek untuk Penguatan Karakter Disiplin, Kerja Sama, dan Peduli Lingkungan pada Anak di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1559–1567.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.